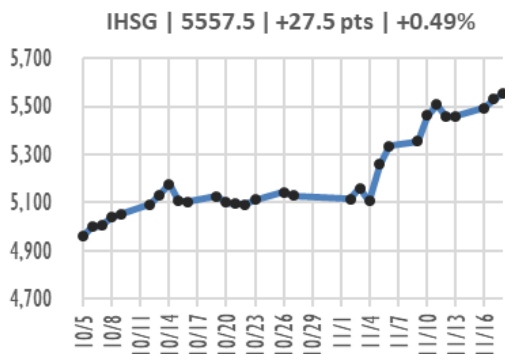


**DAILY STATISTICS**


IHSG	5,557.52
Change	27.58
Change (%)	0.50
Total Value (IDR triliun)	12.26
Total Volume (miliar saham)	16.99
Net Foreign Buy (IDR miliar)	722.41
<b>Up: 234</b>	<b>Down: 213</b>
	<b>Unchange: 265</b>

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	25,728.14	(286.48)	(1.10)
Hang Seng	26,544.29	129.20	0.49
Strait Times	2,788.59	10.04	0.36
FTSE 100	6,385.24	19.91	0.31
Dow Jones	29,438.42	(344.93)	(1.16)
S&P 500	3,567.79	(41.74)	(1.16)
Nasdaq	11,801.60	(97.74)	(0.82)

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	41.8	0.39	0.94
Palm Oil	788.8	1.25	0.16
Gold	1,873.9	(10.60)	(0.56)
Nickel	15,907.0	60.75	0.38
Coal	62.5	0.20	0.32

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,115.0	85.00	0.61
SGD IDR	10,529.7	59.40	0.57
JPY IDR	136.0	1.11	0.82

Stock	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
CPIN	6,450 - 6,650	Sell	6,375
CLEO	490 - 500	Speculative Buy	484
BBRI	3,990 - 4,070	Trading Buy	3,940

**News Highlight**

- Wika Gedung (WEGE) kantong kontrak pekerjaan Rumah Sakit UIN Alauddin.
- Surya Semesta Internusa (SSIA) targetkan penjualan 40 ha lahan Subang Smartpolitan.
- Bisnis cloud dorong recurring income Metrodata Electronics (MTDL).

**Daily Outlook**

IHSG menguat 27,58 poin (+0,50%) pada perdagangan kemarin. IHSG ditutup pada level 5.557,52. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 12,26 triliun dengan volume sebesar 16,99 miliar lembar saham. Investor asing mencetak beli bersih (net buy) di pasar sebesar Rp 722,41 miliar. Ada 4 sektor yang melemah ditengah penguatan IHSG, diantaranya adalah sektor perkebunan (-0,96%), sektor perdagangan (-0,34%), dan sektor aneka industri (-0,24%), dan sektor-sektor yang menguat diantaranya adalah sektor tambang (+1,36%), sektor keuangan (+0,94%), dan sektor infrastruktur (+0,52%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei melemah (-1,10%), Indeks Hang Seng menguat (+0,49%), Indeks Straits Times ditutup menguat (+0,36%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup menguat (+0,31%). Kemudian dari bursa AS, indeks Dow Jones melemah (-1,16%), S&P 500 ditutup melemah (-1,16%), dan indeks NASDAQ melemah (-0,82%).

Dari bursa AS, indeks-indeks utama ditutup melemah tajam pada perdagangan kemarin. Indeks Dow Jones, S&P 500, dan Nasdaq kompak merosot tajam usai aksi jual yang dilakukan investor yang dikarenakan semakin tingginya kasus covid-19 disana, terkecuali saham Tesla yang menguat sampai 10%, dikarenakan pemberitaan mengenai inklusi saham tersebut di dalam indeks S&P 500. Sentimen negatif lain datang dari data pertumbuhan penjualan ritel AS selama bulan Oktober sebesar 0,3%, lebih rendah dari konsensus yang memperkirakan penjualan ritel tumbuh 0,5%.

Kemudian bursa saham Asia masih merespons positif terkait kabar baik dari kandidat vaksin Covid-19 buatan Moderna yang masih menjadi sinyal positif hingga perdagangan kemarin.

Sementara itu dari dalam negeri, IHSG masih bertahan di zona hijau selama 3 hari berturut-turut, didukung oleh net buy yang dilakukan oleh investor asing, meski pada hari sebelumnya pada bursa AS mengalami pelemahan yang cukup dalam. Penguatan ditopang oleh sektor tambang, dimana terdapat berita yang menarik di Inggris yang mulai membatasi penggunaan mobil berbahan bakar bensin pada mulai tahun 2030.

Hari ini, para investor menunggu kabar mengenai pengumuman suku bunga 7-day repo rate BI yang akan diumumkan pada sesi 2 nanti, dan diperkirakan BI masih mempertahankan suku bunga di 4%, tentunya juga dengan memperhatikan peningkatan kenaikan korban covid-19 yang ditakutkan naik pesat. Kami memperkirakan IHSG masih akan bergerak di zona positif, dengan rentang 5530 - 5600

## News Update

- **Wika Gedung (WEGE) kantongi kontrak pekerjaan Rumah Sakit UIN Alauddin.** PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) meraih kontrak paket pekerjaan Rumah Sakit Pendidikan UIN Alauddin Makassar. Penandatanganan kontrak senilai Rp 132 miliar ini, dilakukan Direktur Operasi II WEGE Mochamad Yusuf dan PPK PSP-POP M. Yamin, Rabu (18/11). Paket pekerjaan yang ditandatangani meliputi pekerjaan; struktur, arsitektur, MEP, sarana dan prasarana, serta site development. Proyek ini rencananya akan selesai pada November 2021 dengan masa pemeliharaan 180 hari. "Sebagai total solution contractor, WEGE akan mengerjakan proyek ini tepat waktu dengan selalu mengutamakan safety dan quality di setiap pekerjaan," ujar Yusuf dalam keterangan tertulisnya. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **Penyaluran dana FLPP tahun anggaran 2020 melampaui target.** Penyaluran dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) tahun anggaran 2020 melampaui target yang ditetapkan pemerintah kepada Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Per 18 November 2020, dana FLPP telah tersalurkan sebanyak 102.665 unit senilai Rp10,522 triliun atau 100,16% dari target yang ditetapkan sebesar 102.500 unit. Namun dari nilai Rupiah yang dianggarkan untuk dana FLPP sebesar Rp 11 triliun, masih terdapat sisa anggaran yang akan segera disalurkan. "Masih ada dana FLPP sebesar 4, 34% dari Rp 11 triliun yang diamanatkan pemerintah kepada PPDPP. Sehingga kami optimis di sisa tahun anggaran 2020 ini akan menyalurkan hingga 110 ribu-an unit atau secara tepatnya menurut perhitungan mencapai 107.600 unit rumah," ujar Direktur Utama PPDPP, Arief Sabaruddin dalam keterangan resminya, Rabu (18/11). Berdasarkan perjanjian kerjasama antara PPDPP dengan 42 bank pelaksana, setiap bank memiliki kuota senilai Rupiah dan total unit yang harus mereka realisasikan dalam tahun perjanjian. Dari kuota yang ditetapkan semua bank pelaksana sudah memenuhi kewajibannya. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **Surya Semesta Internusa (SSIA) targetkan penjualan 40 ha lahan Subang Smartpolitan.** PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) baru saja melakukan groundbreaking proyek Subang Smartpolitan. Proyek ini diharapkan mampu memperbesar portofolio bisnis SSIA. Sebagai tahap pertama, SSIA bakal mengembangkan 400 hektare (ha) kawasan tersebut. "Untuk tahun depan, kami targetkan mampu menjual 40 ha," ujar VP Investor Relations SSIA kepada Kontan.co.id belum lama ini. Namun, pengembangan Subang Smartpolitan tidak akan berhenti pada angka 400 ha. Proyek ini ke depan bakal menempati area seluas 2.700 ha. Dari target luas tersebut, SSIA mengalokasikan sekitar 1.458 ha untuk kawasan industri. Kemudian, dua area lahan seluas 810 ha dan 432 ha masing-masing diperuntukan untuk fasilitas umum dan kawasan residensial. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **Kendaraan listrik bisa menarik, kalau keringanan pajak sudah berlaku di 2021.** Pemerintah terus berupaya mengembangkan kendaraan listrik di Tanah Air. Selain menyiapkan infrastruktur serta pabrik komponen kendaraan listrik, pemerintah juga menjanjikan insentif pajak agar kendaraan listrik bisa lebih atraktif. "Sekarang ini, mobil listrik masih belum menarik karena pemberlakuan keringanan pajaknya yang berlaku pada semester II 2021, saat ini belum berjalan sehingga harganya masih terlalu mahal, begitu juga dengan sepeda motor listrik," kata pengamat otomotif Bebin Djuana kepada Kontan.co.id, Rabu (18/11). Beleid yang dimaksud Bebin adalah Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2019 tentang Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah Berupa Kendaraan Bermotor yang Dikenai Pajak Penjualan atas Barang Mewah. Dalam beleid ini, ada beberapa pasal mengatur pajak untuk mobil listrik. Adapun pengenaan PPNBM tidak lagi berdasarkan bentuk kendaraan, melainkan besaran emisi gas buang atau konsumsi bahan bakar. Seiring dengan realisasi peraturan perpajakan mobil (motor) listrik di 2021, Bebin menegaskan, pemerintah juga harus sudah siap dengan pengadaan stasiun pengisian/charging station. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **Kinerja Rig Tenders (RIGS) tertekan pandemi Covid-19.** PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS) mencatatkan pendapatan mencapai US\$ 29,43 juta pada periode April 2019 hingga Juni 2020 (periode 15 bulan). Nilai ini lebih besar ketimbang perolehan pada periode April 2018-Maret 2019 (periode 12 bulan) senilai US\$ 28,29 juta. Namun, jika mengintip laporan keuangan periode April-Juni 2019, RIGS memperoleh pendapatan US\$ 6,49 juta, sehingga RIGS total pendapatan April 2018-Juni 2019 sebesar US\$ 34,78 juta. Dengan demikian, pendapatan RIGS April 2019-Juni 2020 turun 15,38% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Fiviey Wibowo, Head of Finance Rig Tenders Indonesia menjelaskan, terjadi transisi perubahan periode penutupan tahun buku RIGS yang awalnya April-Maret menjadi Juli-Juni sehingga penutupan tahun buku tahun 2020 menjadi 15 bulan. Selain itu, RIGS juga mencatat keuntungan sebesar US\$ 1,27 juta pada tahun buku 2020 (periode 15 bulan), padahal emiten ini masih menanggung kerugian sebesar US\$ 8,38 juta yang dibukukan pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **Telah mengantongi restu, ini rencana private placement Medikaloka Hermina (HEAL).** Emiten pengelola rumah sakit, PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) mendapatkan izin pemegang saham untuk menggelar penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau private placement. Restu itu dikantongi HEAL dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang digelar pada Selasa (10/11). Mengutip keterbukaan informasi, HEAL berencana menambah saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya 208,11 juta saham baru atau sebanyak-banyaknya 7% dari modal ditempatkan dan disetor. Direktur Medikaloka Hermina Aristo Setiawidjaja mengatakan bahwa belum ada rencana yang signifikan terkait aksi private placement ini. "Approval dapat digunakan untuk dua tahun mendatang. Saat ini kami belum ada rencana untuk mengeluarkan saham secara signifikan. Kami punya dana yang jumlahnya jauh lebih dari cukup," ungkap Aristo kepada Kontan.co.id, Rabu (18/11). Dia menambahkan, Hermina akan mengeluarkan saham baru yang cukup besar jika membutuhkan tambahan dana untuk merger dan akuisisi (M&A). Selama kesempatan untuk melakukan merger atau akuisisi ini belum ada, HEAL belum akan mengeluarkan saham baru secara signifikan. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **Bisnis cloud dorong recurring income Metrodata Electronics (MTDL).** PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL), emiten Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) khususnya di bidang solusi digital serta distribusi hardware dan software, terus berupaya meningkatkan pendapatan recurring (berulang) di unit bisnis Solusi dan Konsultasi. Recurring income tersebut di antaranya adalah software subscription, maintenance contract, cloud infrastructure, rental/sewa perlengkapan IT, dan managed services. Susanto Djaja, Presiden Direktur MTDL menjelaskan sebelumnya di tahun 2016 MTDL hanya memiliki pendapatan recurring pada unit Bisnis Solusi & Konsultasi sebesar 30%, namun saat ini sudah bertumbuh menjadi 40%. "Ke depan, MTDL akan meningkatkan pendapatan recurring hingga 50% di unit Bisnis Solusi dan Konsultasi. Salah satu pendorong pendapatan recurring adalah dimintanya Solusi Cloud yang saat ini banyak dibutuhkan di masa pandemi Covid-19 dengan adanya penerapan Work From Home (WFH)," ujar Susanto saat paparan publik perseroan secara virtual, Rabu (18/11). (Kontan)  
[Link klik disini](#)

## In-Depth Stock Analysis

### BRPT Speculative Buy | Entry 950 - 960 | Stoploss 920 | Target 1160

BRPT mengalami rebound hari ini, memberi sinyal akan melanjutkan penguatan trend bullishnya. Dari Indikator stochastic, BRPT telah membentuk golden cross yang mendukung penguatan sinyal bullish diatas. Kami memberi rekomendasi speculative buy untuk saham BRPT dengan rentang beli disekitar 950 - 960, dengan stoploss 920, dan target harga berpotensi mencapai level 1160.

BRPT akan menerbitkan obligasi dengan jumlah pokok Rp 386,52 miliar. Menurut keterangan perseroan Senin, disebutkan obligasi ini terdiri atas tiga seri. Seri A dengan nilai Rp 167,52 miliar dengan tingkat bunga 8,25% dan dengan tenor 370 hari. Seri B senilai Rp 56 miliar dengan bunga 9,25% dan tenor 3 tahun. Sementara seri C senilai Rp 163 miliar dengan bunga 10,25% dan tenor 5 tahun sejak tanggal emisi. Pefindo memberikan peringkat idA (Single A) terhadap obligasi ini dan Trimegah Sekuritas Indonesia, Shinhan Sekuritas Indonesia, dan Indo Premier Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi serta BBTN akan bertindak sebagai wali amanat.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum obligasi ini, akan digunakan untuk membayar sebagian utang dari pinjaman sebesar US\$200 juta berdasarkan facility agreement related to single currency term facility US\$ 200 juta tanggal 19 Desember 2019. Sebagian kewajiban yang dibayarkan oleh BRPT adalah berupa pokok pinjaman.





# SEKURITAS

## PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9  
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5  
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia  
Phone : 021-2788-3989 | [www.sfsekuritas.co.id](http://www.sfsekuritas.co.id)

### DISCLAIMER

*RISSET HARIAN* (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.